

**PENGARUH METODE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI  
REJOWINANGUN UTARA 1 KOTA MAGELANG**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**NOVI KURNIAWATI  
NPM : 13.0401.0002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2018**

## ABSTRAK

**NOVI KURNIAWATI:** *Pengaruh Metode Make a Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Rejowinangun Utara 1 Magelang. Skripsi, Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karna setelah menerapkan metode *make a match* adanya peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Rejowinangun Utara 1 Magelang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SDN Rejowinangun Utara 1 Magelang yang berjumlah 158 siswa. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini kelas VI berjumlah 24 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik untuk mengamati hasil peningkatan prestasi belajar siswa dan observasi digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan statistik untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *make a match* dengan bantuan *computer* program *SPSS for windows versi 16.0*. Selanjutnya analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran.

Hasil analisis dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa pada siklusnya yaitu pada pra siklus 57,7, dilanjut siklus I 66,62, dan siklus II 71,6. Presentase yang mencapai KKM pada pra siklus 33%, siklus I 54,16%, dan siklus II 79,16%. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *make a match* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dinyatakan berhasil. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan prestasi PAI belajar siswa kelas VI di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Pascasarjana : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi  
Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Sarjana: Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Program Studi: Pendidikan Guru MI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km. 5 Magelang 56172, Telp (0293) 326945



**PENGESAHAN**

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : NOVI KURNIAWATI  
NPM : 13.0401.0002  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Make a Match* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Kota Magelang  
Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 18 Februari 2018

**DEWAN PENGUJI**

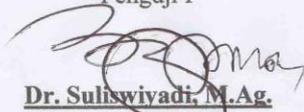
Ketua Sidang

  
**M. Tohirin, M.Ag.**  
NIK.047106011

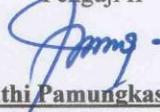
Sekretaris Sidang

  
**Irham Nugroho, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIK.148806123

Penguji I

  
**Dr. Suliswiyadi, M.Ag.**  
NIK. 966610111

Penguji II

  
**Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd**  
NIK. 016908177

Dekan

  
**Dr. H. Nurodin Usman, Lc., MA**  
NIK. 057508190

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 23 Desember 2017

Dr.H. Nurodin Usman, Lc., M.Ag  
Istania Widayati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Dosen Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : NOVI KURNIAWATI  
NPM : 13.0401.0002  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Make a Match* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk di munaqosahkan.

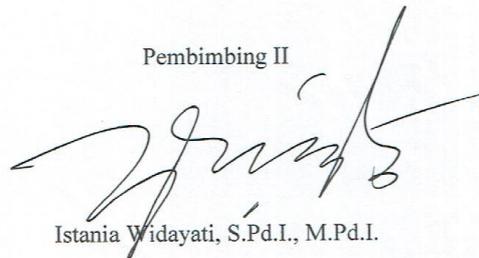
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.Ag.

Pembimbing II



Istania Widayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

## **HALAMAN MOTTO**

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang pada diri mereka ” (QS: Al-Ra’d: 11)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk: Almamaterku tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Make a Match* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang” dengan baik.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A dan Istanisa Widayati, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan serta masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Zulaeni, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Kedua Orang Tuaku dan Kakak dan Adik, terima kasih atas doa, pengorbanan dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
5. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang angkatan 2013.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penelitisebutkan satu per satu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Magelang, 4 Oktober 2017

Peneliti

**NOVI KURNIAWATI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Sistematika Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Metode Make a Match .....	8
2. Prestasi Belajar PAI .....	10
B. Kerangka Berfikir .....	16
C. Hipotesis Penelitian .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Perencanaan Penelitian .....	19
B. Desain Penelitian .....	20
C. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	22

D. Definisi Operasional .....	22
E. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	24
F. Pelaksanaan Penelitian.....	25
G. Analisis Data Penelitian.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Data Penelitianp .....	30
2. Pelaksanaan Penelitian.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
1. Hasil Observasi .....	47
2. Hasil Pembelajaran .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Contoh Hasil Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Rejowinangun Utara 1 Magelang .....	28
Tabel 4.1	Data siswa kelas VI SD Negeri Rejowinangun 1 Magelang Tahun pelajaran 2017/2018.....	32
Tabel 4.2	Data Hasil Evaluasi Tahap Pra siklus (Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match) .....	33
Tabel 4.3	Hasil Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Rejowinangun Tahap Pra Siklus (Sebelum Menggunakan Metode Make a Match) .....	35
Tabel 4.4	Hasil Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Rejowinangun Tahap Siklus I (Sesudah Menggunakan Metode Make a Match) .....	38
Tabel 4.5	Hasil Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Rejowinangun Tahap Siklus I (Sesudah Menggunakan Metode Make a Match) .....	40
Tabel 4.6	Hasil Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Rejowinangun Tahap Siklus II (Sesudah Menggunakan Metode Make a Match) .....	44
Tabel 4.7	Hasil Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Rejowinangun Tahap Siklus II (Sesudah Menggunakan Metode Make a Match) .....	45
Tabel 4.8	Lembar Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama.....	47
Tabel 4.9	Lembar Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua .....	49
Tabel 4.10	Lembar Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan I dan II.....	51
Tabel 4.11	Lembar Pengamatan Siswa Siklus II .....	51
Tabel 4.12	Perbandingan Hasil Ketuntasan Belajar Tahap Pra Siklus dan Siklus I (Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Make a Match) .....	53
Tabel 4.13	Perbandingan Hasil Ketuntasan Belajar Tahap Siklus I dan Siklus II (Sesudah Menggunakan Metode Make a Match) ....	54

Tabel 4.14 Perbandingan Hasil Ketuntasan Belajar Tahap Pra Siklus dan Siklus II (Sebelum dan Sudah Menggunakan Metode Make a Match) .....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji T-Tes Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Make a Match.....	58
Tabel 4.16 Hasil Uji T-Tes Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Make a Match.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Contoh PTK dengan dua Siklus (Dwitagama, 2009) .....	21
Gambar 4.1 Grafik Batang Ketuntasan Belajar Pra Siklus (Sebelum Menggunakan Metode Make a Match) .....	35
Gambar 4.2 Grafik Batang Ketuntasan Belajar Siklus I (Sudah Menggunakan Metode Make a Match) .....	40
Gambar 4.3 Grafik Batang Ketuntasan Belajar Siklus I (Sudah Menggunakan Metode Make a Match).....	46
Gambar 4.4 Grafik Batang Perbandingan Hasil Ketuntasan Belajar Tahap Pra Siklus dan Siklus I (Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Make a Match) .....	55
Gambar 4.5 Grafik Batang Perbandingan Hasil Ketuntasan Belajar Tahap Siklus I dan Siklus II (Sesudah Menggunakan Metode Make a Match) .....	55
Gambar 4.6 Grafik Batang Perbandingan Hasil Ketuntasan Belajar Tahap Pra Siklus dan Siklus II (Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Make a Match) .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 RPP Pra Siklus
- Lampiran 3 RPP Siklus I
- Lampiran 4 RPP Siklus II
- Lampiran 5 Soal Pra Siklus
- Lampiran 6 Soal Siklus I
- Lampiran 7 Soal Siklus II
- Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 10 Paired Samples Statistics
- Lampiran 11 Paired Samples Correlation
- Lampiran 12 Blangko Pengajuan Judul
- Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Penelitian/ Riset
- Lampiran 14 Surat Keterangan Kepala Sekolah
- Lampiran 15 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 16 FC Kartu Bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dikemas sedemikian rupa agar dapat mengembangkan potensi dan menjadikan manusia yang arif dan berbudi luhur, salah satunya mempelajari ilmu Pendidikan Agama Islam untuk mempersiapkan peserta didik yang berakhlakul karimah dan mempunyai intelektual yang tinggi.

Rumusan dari UUSPN (UU No.20 tahun 2003) tentang tujuan pendidikan Nasional berbunyi : “Pendidikan Nasional adalah bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Namun praktek dalam lapangan saat ini pendidikan agama Islam yang terjadi lebih menekankan dan menggunakan metode konvensional yaitu dengan menggunakan ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (Djamarah, 2006, 97). Model konvensional yang biasanya digunakan ceramah ini lebih disukai oleh guru karena metode ini sangat mudah di laksanakan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di kelas VI SDN Rejowinangun Utara 1 Magelang siswanya yang berjumlah 24 anak beragama Islam. Terdiri dari 12 anak putra dan 12 anak putri, untuk KD Mengimani Hari Akhir pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam prestasinya masih rendah. Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan cara metode konvensional penguasaan anak masih belum optimal. Presentase bahwa penguasaan siswa terhadap materi tersebut belum mencapai KKM yaitu 60%. 40 % atau 10 anak yang mendapatkan nilai diatas 65, dan 60% atau 14 anak masih mendapatkan nilai kurang dari 65.

Rendahnya perolehan prestasi belajar siswa diantaranya dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah , yang menyebabkan siswa merasa kurang lebih aktif, siswa tidak kondusif dalam proses pembelajaran ada yang ngobrol dengan teman sebangkunya dan sebagian siswa asik bergurau sendiri. Kurangnya siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan susah untuk menerima materi yang di sampaikan oleh guru.

Diharapkan dengan mengubah metode dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* (membuat pasangan), ada perubahan antara siswa dalam proses belajar mengajar. Karena dengan menggunakan metode ini siswa tidak pasif hanya mendengarkan dan mencatat dari materi yang disampaikan oleh guru, siswa dan guru sama-sama lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif

(Rusman, 2013: 223). Diharapkan dengan menggunakan salah satu metode dari kooperatif pemahaman materi terutama dalam prestasi siswa lebih optimal lagi.

Keberhasilan seorang siswa ditentukan oleh dirinya sendiri ketika mereka mendapatkan materi disekolah yang diajarkan oleh guru. Proses pembelajaran didalam kelas tidak terlepas dari dua komponen penting yaitu guru sebagai seorang pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Proses belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan (Sadirman, 2004: 24).

Suatu pencapaian semua itu tidak terlepas juga dari minat belajar siswa untuk mengikuti pelajaran yang di sampaikan oleh guru di kelas. Dasar pengaruh dan peran utama dalam prestasi belajar siswa yaitu bagaimana cara kita sebagai guru dalam proses belajar mengajar terutama dalam menyampaikan materi dengan cara menggunakan salah satu kooperatif maka akan lebih menyenangkan. Sehingga siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam menerima materi yang disampaikan maka akan meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari apa yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: *Penggunaan Metode Make A Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain :

1. Penerapan metode pembelajaran PAI di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang sangat monoton menyebabkan peserta didik cepat bosan.
2. Siswa SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang merasa jenuh dalam pelajaran PAI.
3. Kemampuan guru dalam penyampaian materi dan menerapkan metode pembelajaran belum mampu meningkatkan motivasi, perhatian dan ketrampilan komunikasi siswa.
4. Metode *make a match* belum digunakan sehingga prestasi belajar siswa kelas VI belum maksimal.
5. Prestasi belajar PAI masih kurang, dan masih kurang berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka untuk mempermudah penelitian perlu adanya pembatasan-pembatasan masalah. Adapun batasan tersebut adalah :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *make a match* di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang.
2. Peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka masalah yang dapat penulis rumuskan adalah :

1. Bagaimana penggunaan metode *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang?
2. Bagaimana prestasi belajar di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang sebelum menggunakan metode *make a match* ?
3. Apakah metode *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penggunaan metode *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang.
2. Mengetahui prestasi belajar melalui metode *make a match* di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang.
3. Mengetahui peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang dengan menggunakan metode *make a match*.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam belajar mengajar.

#### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran.

## **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka akan digunakan sistematika uraian sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian teori. Bab ini berisi tentang analisis teori, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III adalah metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumentasi dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang deskripsi semua data dari hasil penelitian, analisis data penelitian, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan saran dari peneliti.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Metode *Make a Match***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 740) metode berarti cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan menurut Namsa (2009: 3) metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Rahyubi, 2012: 6). Sedangkan menurut Trianto (2011: 17) Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu metode pembelajaran dari kooperative learning dengan model *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan (Rusman, 2013: 223).

Penerapan model *make a match* dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada

di tangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa mencaripasangan kartunya masing-masing. Hal ini merupakan suatu ciri dari pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang menitik beratkan pada gotong royong dan kerja sama kelompok (Sobari: 2010).

Adapun kelebihan dan kekurangan metode *make a match* sebagai berikut:

- a) Kelebihan model pembelajaran tipe *make a match* antara lain: (a) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa; (b) baik secara kognitif maupun fisik; (c) metode ini sangat menyenangkan bagi siswa karena ada unsur permainan; (d) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; (e) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; (f) efektif sebagai sarana melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.
- b) Kelemahan model *make a match* antara lain: (a) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang; (b) pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan maluberpasangan dengan lawan jenisnya; (c) jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan; (d) guru harus hati-hati dan bijak saat memberi hukuman pada siswa yang tidak

mendapat pasangan, karena mereka bisa malu; dan (e) menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosenan (Huda, 2013 : 253-254)

## **2. Prestasi Belajar PAI**

### **a. Belajar**

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamarah, 2011: 13).

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang mendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya (Trianto, 2011: 15). Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2).

Menurut Muhibbin (2013: 63) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Sedangkan

menurut Uno (2007: 11) belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon yang berupa pikiran, perasaan atau gerakan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, berikut di bawah ini faktor-faktor internal dan eksternal menurut Dalyono (2009: 55-60) antara lain :

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang mengalami kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, maka semangat belajarnya akan kurang.

2) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegen baik pada umumnya mudah dalam belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Begitu pula dengan bakat, sangat mempengaruhi dalam menentukan keberhasilan dalam belajar.

3) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Sedangkan seseorang yang mempunyai motivasi dalam belajar yang kuat maka ia akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.

#### 4) Cara Belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, ilmu dan kesehatan akan mempengaruhi hasil yang kurang.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri orang belajar. Beberapa faktor tersebut antara lain:

##### a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

##### b) Sekolah

Sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.

##### c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

#### d) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagian akan mempengaruhi gairah belajar.

#### c. Ciri-ciri belajar

Menurut Baharudin (2008:15) ciri-ciri belajar sebagai berikut: 1) Belajar ditandai dengan tingkah laku; 2) Perubahan tingkah laku itu relatif permanen; 3) Perubahan perilaku dapat diamati melalui proses belajar; 4) Perubahan itu merupakan hasil latihan maupun dari pengalaman; 5) Pengalaman yang kuat akan mendorong seorang untuk berubah.

#### d. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang aktivitas (Djamarah, 2002: 132). Sedangkan menurut Slameto (2003: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

#### e. Pendidikan Agama Islam

##### 1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Drajat dalam Mulyasa (2005: 130), Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh

peserta didik agar senantiasa dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Sedangkan menurut Majid (2012: 11) pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber kitab suci Alquran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengamati penganut agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa (Purwanto, 2006:6).

Sedangkan arifin mengatakan bahwa “ usaha orang bertaqwa secara sadar mengatakan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran Islam pertumbuhan dan perkembangannya” (Shaleh, 2005: 6).

## 2) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Bunyi dari Permendiknas Nomer. 22 Tahun 2006: “bahwa ruang lingkup agama Islam adalah Alquran da Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh dan Kebudayaan Islam “.

### 3) Struktur Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Struktur kurikulum menurut Hamalik (2007: 158) dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah silabus pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bertujuan sebagai berikut:

- a) Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak
- b) Menunjukkan sikap jujur dan adil
- c) Mengenal kebhinekaan di lingkungan sekitarnya
- d) Berkomunikasi secara santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan
- e) Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai tuntunan agamanya
- f) Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap sesama manusia dan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

### 4) Peran dan Fungsi Pendidikan Agama

Pendidikan Agama Islam disekolah umum harus berperan sebagai pendukung tujuan umum pendidikan nasional, sedangkan penjabaran fungsi pendidikan Agama Islam yang sekaligus merupakan tujuan pendidikan Agama Islam, maka harus berperan sebagai berikut:

- a) Dalam aspek individu adalah untuk membentuk manusia yang beriman bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b) Dalam aspek kehidupan masyarakat dan bernegara adalah: Melestarikan pancasila dan UUD 1945; Melestarikan asas pembangunan nasional; Melestarikan modal dasar pembangunan nasional; Membimbing warga Negara Indonesia menjadi warga Negara yang baik sekaligus umat yang menjalankan ibadahnya; Menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa; Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri.
- c) Menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab ( Shaleh, 2005: 42-44).

## **B. Kerangka Berfikir**

Menurut Usman Husaini dan Purnomo Setiady (2009: 34) Kerangka berpikir ialah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Berdasarkan analisis teori yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti perlu memaparkan kerangka pemikiran. Menggunakan metode *make a match*, seorang guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan model *make a match* siswa dapat menyampaikan gagasan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pembelajaran menggunakan

model *make a match* ini dapat digunakan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar siswa lebih baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamarah, 2011: 13).

Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/ materi pelajaran (Munandar, 2013: 64). Sedangkan dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sadirman, 2014: 20).

Disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar yaitu keinginan yang disertai perhatian yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian (Usman, 2009 : 38). Sedangkan menurut Arikunto (2006:71) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat

sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul. Dalam penelitian ini penulis memngemukakan dua macam hipotesis :

1. Ha (Hipotesis Alternatif Kinerja)

Penggunaan metode *make a match* dapat meningkatkan belajar PAI siswa kelas VIdi SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang.

2. Ho (Hipotesis Nol/ Nihil)

Tidak ada pengaruh metode *make a match* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VI di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Perencanaan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama (Wasimin, 2010: 18). PTK adalah sebuah proses tindakan yang didasari atas kesadaran diri, pelaku yang bersangkutan mencoba menyempurnakan pekerjaannya. Percobaanya dilakukan berulang-ulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh sampai mendapat hasil yang lebih baik dari semula (Arikunto, 2013: 128). Kegiatan penelitian ini terdiri 2 siklus, tiap siklus erdapat 4 tahap yaitu: Perencanaan (termasuk “Perbaikan”), Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, Refleksi (Amiruddin, 2012: 28-29).

Langkah-langkah yang akan peneliti laksanakan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencana peneliti akan menyusun RPP terlebih dahulu dalam pembelajaran peneliti menggunakan metode *make a match*. Peneliti juga merencanakan tindakan yang dilaksanakan melalui 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II pada tiap siklus menggunakan metode yang sama yaitu dengan metode *make a match*.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pembelajaran berlangsung dan sasaran dari peneliti yaitu seluruh siswa kelas VI terutama yang beragama Islam di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang tahun pelajaran 2017/2018.

## 3. Pengamatan

Pengamatan ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini juga dilakukan terhadap guru untuk mengetahui penerapan metode *make a match* selama pembelajaran berlangsung dengan melibatkan teman sejawat.

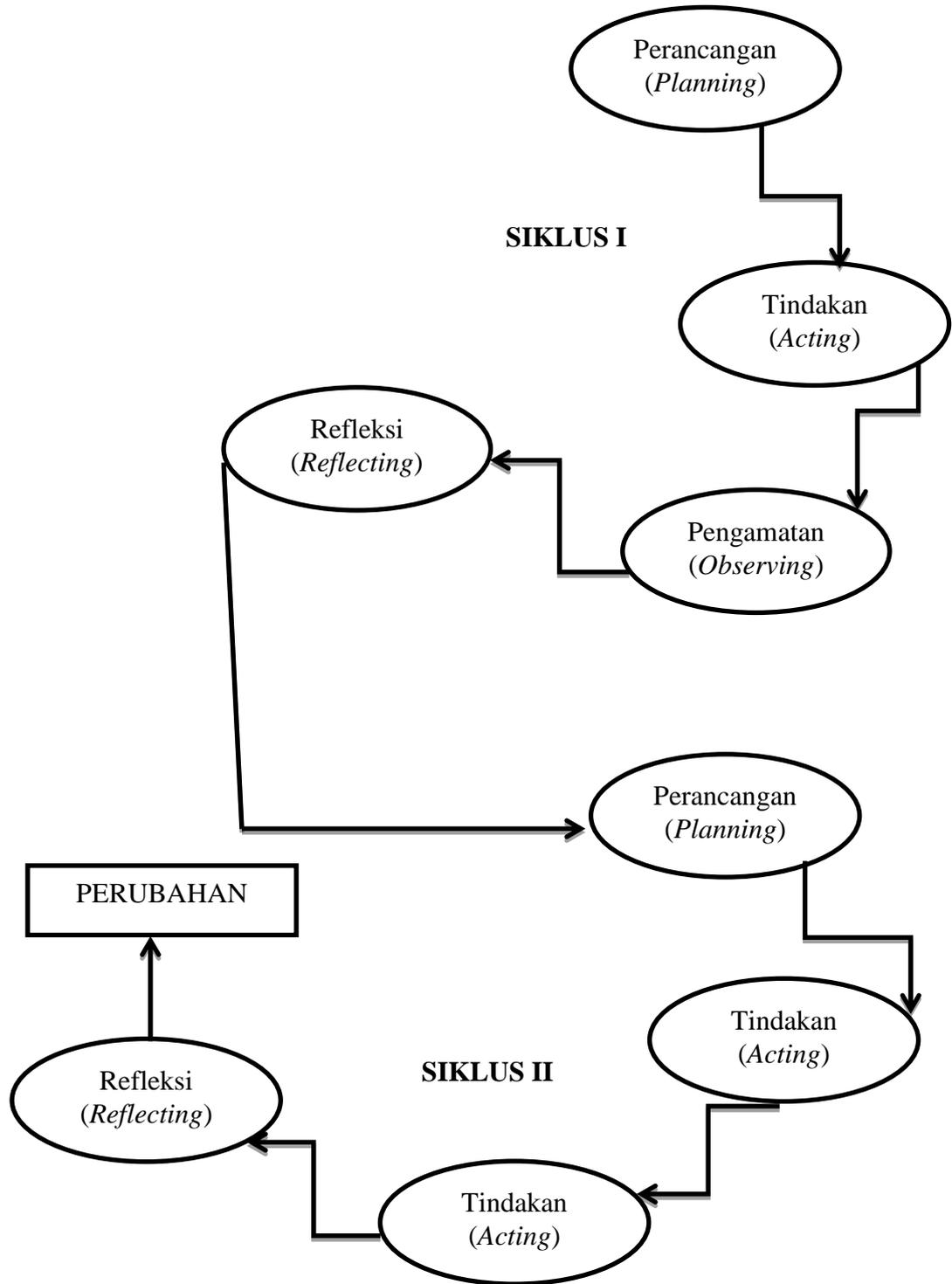
## 4. Refleksi

Refleksi ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan selama proses pembelajaran, dan apabila siklus I belum tercapai maka dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya dengan ketentuan jumlah presentase ketuntasan prestasi belajar mencapai target kurang lebih 90%.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini lebih menekankan pada proses belajar mengajar dikelas. Menurut Kusuma (2009: 209) bahwa penelitian tindakan kelas ini biasa dilakukan guru dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Adapun siklusnya dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Contoh PTK dengan dua Siklus (Dwitagama, 2009)

### **C. Lokasi dan Subyek Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Rejowinangun Utara 1 Magelang siswa kelas VI tahun pelajaran 2017/2018.

#### 2. Subyak Penelitian

Siswa kelas VI SD N Rejowinangun Utara 1 Magelang tahun pelajaran 2017/2018.

### **D. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan berbagai presepsi bagi pembaca maka penulis akan menjelaskan kata kunci yang terkandung dalam judul skripsi ini menjadi berbagai variabel. Istilah yang perlu jelaskan adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Pembelajaran *make a match*

Metode pembelajaran *make a match* termasuk model pembelajaran *cooperative learning* dengan tujuan siswa dapat berpikir secara lebih aktif dan kreatif. Metode ini di terapkan dengan cara berkelompok untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.

#### 2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang aktivitas. Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, dalam penelitian ini terdapat variabel penelitian yang meliputi :

a) Variabel Input

Variabel input dalam hal ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada masa pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di tandai dengan banyaknya siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) pada materi Iman Kepada Hari Akhir di SD Negeri Rejowinangun Utara 1.

Rendahnya prestasi belajar PAI ini sangat memprihatinkan dan perlu ditingkatkan. Perlu dilakukan upaya-upaya yang terukur dan terarah untuk meningkatkan prestasi siswa.

b) Variabel Proses

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka harus dilakukan sesuatu agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, biasanya disebut dengan proses. Melalui penggunaan metode *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Iman Kepada Hari Akhir kelas VI di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang.

c) Variabel Out put

Meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Iman Kepada Hari Akhir kelas VI di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang. Diharapkan penggunaan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam.

## **E. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian ini terdapat data-data dari sumber dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Untuk mengumpulkan data penelitian maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut :

#### **a) Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis (Usman, 2006: 86). Observasi ini dilakukan karena untuk mengetahui dan mengamati keaktifan siswa yang dilakukan oleh peneliti. Mencakup kehadiran siswa, keaktifan siswa bertanya, dan keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok.

#### **b) Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok ( Arikunto, 2006: 138). Untuk mengukur pemahaman siswa maka penulis memberikan kepada siswa berupa pertanyaan atau pernyataan dimana siswa mencari pasangan ke siswa yang lainnya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumentasi (Husain Usman, 2006: 87). Tahap yang dilakukan penulis pada pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan hasil kerja siswa.

**F. Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian melalui 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, pelaksanaan tiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pra siklus

- a) Mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD N Rejowinangun Utara 1 Magelang.
- b) Meminta ijin riset kepada Kepala Sekolah SD N Rejowinangun Utara 1 Magelang.
- c) Melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI pada minggu pertama.
- d) Observasi siswa pada proses kegiatan pembelajaran di kelas.
- e) Melakukan identifikasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Siklus I

a) Pelaksanaan Siklus 1

Peneliti melakukan tindakan pada siklus I ini dengan menggunakan metode *make a match* pada saat pembelajaran

berlangsung. Serta mengkondisikan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran dan melakukan arahan maupun instruksi pembelajaran menggunakan metode *make a match* selain itu guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban .
- 2) Siswa mulai melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*.
- 3) Setiap siswa mengerjakan soal latihan.
- 4) Guru menilai dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

b) Observasi

Setelah melakukan tindakan siklus I, peneliti melanjutkan observasi/ pengamatan keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti juga tidak lupa mencatat segala hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Refleksi

Tahap ini peneliti melakukan penilaian dari hasil kerja siswa. Refleksi ini dilakukan setelah penilaian berlangsung, sehingga dapat diketahui kekuarangan maupun kelebihan proses belajar mengajar di dalam kelas. Berdasarkan hasil dari data yang telah diperoleh maka perlu adanya penyempurnaan melalui siklus II.

### 3. Siklus II

Siklus II ini merupakan suatu tindak lanjut dari siklus I, di sini guru menjelaskan bagaimana menerapkan metode *make a match* dalam materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Siklus ini juga merupakan hasil penyempurnaan dan perbaikan pada siklus yang sebelumnya.

Didalam siklus II terdapat rencan tindakan berdasarkan refleksi tindakan dan hasil analisis pada siklus I. Tahap siklus II ini sama dengan siklus I yaitu terdapat perencanaan, pelaksanaan , tes, observasi dan refleksi.

Apabila hasil dari refleksi siklus II ini menunjukkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, maka diadakan tes yaitu pre-test dan post-test. Hasil pre-test dianalisis dan dinilai serta dibandingkan dengan hasil post-test.

## **G. Analisis Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Dua teknik ini dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II yang diperoleh dari hasil (pengamatan) atas sesuatu hal yang bisa dinyatakan dalam angka (*numeric*) (Santoso S, 2003: 14). Masing-masing nilai dari siklus dihitung jumlahnya dalam

satu kelas, kemudian dihitung presentase ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan perhitungan asebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase ketuntasan belajar

F = Frekuensi

N = Banyak siswa

(Sudijono, 2009: 43)

Adapun contoh tabel dapat dilihat seperti di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Contoh Hasil Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Rejowinangun Utara 1 Magelang**

NO	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas		
2	Belum Tuntas		
	Jumlah		

Sumber: Data Primer 2017

Pengujian peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* terdapat perubahan yang signifikan ataukah sebaliknya, maka perlu diadakan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan tes “t” yang dikembangkan oleh William Seely Gosset (Hartono, 2004: 69). Dengan demikian rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung standar deviasi perbedaan skor dari kedua variabel

$$SDD = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum d}{n}\right)^2}$$

- b. Menghitung  $t_o$

$$t_o = \frac{\left(\frac{\sum D}{D}\right)}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N-1}}\right)}$$

Keterangan :

$SD_D$  = Standar Deviasi  
 $\sum D$  = Jumlah Nilai D  
 $t_o$  = Nilai t  
N = Jumlah Siswa

## 2. Analisis Kualitatif

Data kualitatif hasil pengamatan menggunakan analisis deskripsi kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi tiap siklus. Data non tes ini di peroleh dari sumber data responden yang berupa data pada lembar observasi.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari bab IV tentang pengaruh penggunaan metode *make a match*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang dengan KD Mengimani Terhadap Hari Akhir dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar anak mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I hingga siklus II.
2. Hasil Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang siswa SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Magelang sebelum menggunakan metode pembelajaran *make a match* memperoleh hasil rata-rata 57,7 dengan ketuntasan belajar sebanyak 33%, sedangkan pada tahap siklus I dan siklus II pada saat setelah menggunakan metode pembelajaran *make a match* memperoleh hasil rata-rata 66,62 dan 71,6, dengan ketuntasan belajar sebanyak 54,16% dan 79,16% siswa tuntas. Hampir mencapai target ketuntasan yang peneliti targetkan sebanyak 80% dari seluruh siswa.
3. Penggunaan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam proses pembelajaran siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan

peningkatan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *make a match* yaitu mencapai rata-rata 13,9 dan peningkatan ketuntasan sebesar 60,16%. Hal tersebut di buktikan secara signifikan melalui salah satu rumus statistik uji tes t.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian diatas, peneliti menyarankan:

1. Bagi pendidik, metode pembelajaran *make a match* di harapkan dapat di gunakan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya.
2. Segala kegiatan yang bertujuan memajukan pendidikan , seperti kegiatan penelitian, seyogyanya mendapat perhatian atau dukungan dari semua pihak, khususnya yang berkepentingan dengan dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul, M. (2012). *Belajardan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Baharudin & Wahyuni, N. (2008). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- DEPDINAS. (2006). *Pemendiknas RI No.22 Tahun 2006*. Jakarta: CV Timur Putra Mandiri.
- Djamarah, S. B. (2006). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta :Rineka Cipta.
- ....., S. B (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hartono, (2004). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ....., (2016). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhibbin, S. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Namsa, Y. (2000). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shaleh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudujono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, H. (2007). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, H. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- UU No 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BSNP